

STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPIT

Lilik Masruroh

STIT Muhammadiyah Bangil
likdyy@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al Uswah Bangil dan untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus yakni menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Adapun Faktor penghambat dan pendukung yakni terdapat tiga faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pada peserta didik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil yaitu peran orangtua, minat siswa dan motivasi. Untuk faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran pada peserta didik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil adalah faktor perkembangan bahasa peserta didik, dan konsentrasi belajar.</p>	<p>Diajukan : 19-3-2023 Diterima : 18-4-2023 Diterbitkan : 25-4-2023</p> <p>Kata kunci: pembelajaran agama Islam, anak berkebutuhan khusus</p> <p>Keywords: Islamic Religious Learning, special needs Child</p>
<p>Abstract</p> <p>The purpose of this study is to describe how the learning strategy of Islamic Religious Education for Children with Special Needs at SMPIT Al Uswah Bangil and to describe what are the inhibiting factors and supporting factors faced in the learning process of Islamic Religious Education for children with special needs at SMPIT Al Uswah Bangil. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out in stages: data reduction, data presentation, and making conclusions. The research data was checked for validity by using triangulation techniques of sources, methods, and theories. The results of this study indicate that the learning strategy of Islamic religious education teachers for children with special needs is to use conventional learning strategies. The inhibiting and supporting factors are that there are</p>	

three supporting factors in the application of learning strategies to students with special needs at SMPIT Al Uswah Bangil, namely the role of parents, student interest and motivation. For inhibiting factors in the application of learning strategies to students with special needs at SMPIT Al Uswah Bangil are factors of student language development, and learning concentration.

Cara mensitasi artikel:

Masruroh, L. (2023). Strategi Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 1(1), 85-93. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku di dalam masyarakat di mana dia hidup, proses sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) juga memiliki kesempatan yang sama dengan anak normal termasuk di dalamnya memperoleh Pendidikan. Sehingga yang melatar belakangi penelitian ini adalah berawal dari kebijakan pemerintah yang meminta setiap lembaga pendidikan formal atau sekolah untuk mengadakan program pendidikan inklusi. Dengan artian sekarang ini anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak hanya sekolah di sekolah luar biasa, akan tetapi bisa juga sekolah di sekolah umum tempat anak normal. Anak berkebutuhan khusus (ABK) juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (2) yang berbunyi "Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus". Pemerintah telah memfasilitasi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan adanya lembaga pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Selain pada satuan pendidikan khusus, siswa berkebutuhan khusus juga dapat menempuh pendidikan pada sekolah terpadu. Sekolah terpadu merupakan sekolah regular yang menerima anak berkebutuhan khusus, dengan kurikulum, sarana prasarana yang sama untuk seluruh peserta didik. Sekolah terpadu saat ini lebih dikenal dengan sekolah inklusif.

Adapun sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif di daerah kabupaten Pasuruan masih sangat terbatas, terutama di daerah Bangil. Salah satu sekolah yang menerapkan sekolah inklusif dan memberikan perhatian khusus kepada anak berkebutuhan khusus yaitu SMPIT Al Uswah Bangil. SMPIT Al Uswah Bangil merupakan salah satu institusi yang memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (sekolah inklusif) yang

di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Siswa-anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak normal dalam hal pendidikan. Akan tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus, maka mereka memberikan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka. SMPIT Al Uswah Bangil juga terdapat pendidikan anak normal dan anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Sebelum melakukan penelitian di SMPIT Al Uswah Bangil, penulis telah melakukan observasi, Dalam observasi tersebut penulis mengetahui dan menemukan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus menggunakan 2 tempat yaitu di kelas mengikuti pembelajaran dengan siswa normal belajar bersama guru pendidikan agama Islam (PAI) dan pembelajaran di kelas khusus anak berkebutuhan khusus bersama guru bimbingan konseling (BK). Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam kepada anak berkebutuhan khusus tidak semudah seperti menyampaikan materi pada anak normal. Pada prinsipnya pembelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap terkait hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat mengembangkan diri sesuai dengan kondisi mereka agar tidak menjadi beban keluarga dan lingkungannya.

Adapun rumusan masalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al Uswah Bangil?, (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil. Dan untuk tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al Uswah Bangil. (2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil.

Adapun rumusan masalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al Uswah Bangil?, (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil. Dan untuk tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al Uswah Bangil. (2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil.

Adapun kegunaan penelitian (1) secara teoritis Sebagai salah satu solusi alternatif yang berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran PAI pada anak kebutuhan khusus. "Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak", Dapat menambah memperkaya pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak berkebutuhan khusus. (2) Secara Praktis: Bagi lembaga Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru PAI tentang strategi pembelajaran PAI pada anak kebutuhan khusus, Bagi Guru Dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, dengan metode

pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dan juga dapat menyerap pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, Bagi Peneliti Melalui penelitian ini, peneliti bisa mendapatkan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena sebelumnya peneliti dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama Islam hanya berhubungan dengan anak-anak normal saja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam arti lain penelitian kualitatif adalah “penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah berada di SMPIT Al-Uswah Bangil

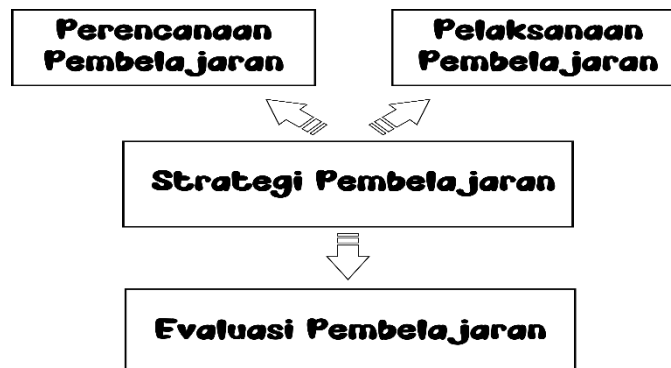
Target/subjek penelitian ini adalah siswa yang berkebutuhan khusus. Sedangkan sumber data meliputi dua jenis yaitu: pertama sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara dengan guru PAI, guru BK dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Sumber kedua data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari guru PAI, guru BK dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto.

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:(a) Metode Observasi, menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observai antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan *Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Al-Uswah Bangil*.(b) Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, terarah, terpinpin, di dalamnya susunan pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya. Adapun wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti terhadap subyek penelitian yaitu wakil kepala sekolah bagian kurikulum guru PAI, guru BK.(c) Dokumentasi, Dokumentasidari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain misalnya profil yang dibutuhkan, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer.

- Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian
- a. Pengumpulan data
 - b. Menggali informasi dan data dari berbagai sumber atau responden. Yaitu dengan wawancara, observasi, analisis dokumen, dan foto-foto kegiatan yang ada.
 - c. Reduksi data
Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya.
 - d. Penyajian data
Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, networks dan chart.
 - e. Menarik kesimpulan atau verifikasi
Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Strategi Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Kebutuhan Khusus

SMPIT Al Uswah Bangil merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Inklusi yang menampung anak normal dan anak berkebutuhan khusus. Kurikulum yang digunakan di SMPIT Al Uswah Bangil yaitu menggunakan kurikulum K13 dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan pada temuan khusus, maka pada pembahasan ini akan dilakukan analisis data. Adapun hal-hal yang akan dianalisis adalah strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil, implementasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, serta faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPIT Al

Uswah Bangil. Analisis ini didasarkan pada data yang telah diuraikan pada temuan khusus yang merupakan bukti dan kenyataan yang ada di SMPIT Al Uswah Bangil

- **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam di SMPIT Al Uswah Bangil, menggunakan silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar yang mengacu pada kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX dan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk kelas VII yang sudah dimodifikasi. Sehingga sesuai dengan kondisi peserta didik anak berkebutuhan khusus yang tidak seperti halnya peserta didik normal. Akibatnya pendidik tidak mempunyai perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik untuk diterapkan pada proses pembelajaran PAI. Karena dari komponen-komponen yang digunakan kurang sesuai dengan kondisi peserta didik sebagai Anak Kebutuhan Khusus (ABK).

- **Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran PAI pada peserta didik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil berlangsung bisa dilakukan di 2 tempat yaitu di kelas bersama peserta didik normal bersama guru PAI dan di kelas khusus anak berkebutuhan khusus bersama guru BK. Dalam prosesnya, pendidik tetap menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Pada tahap pendahuluan, pendidik memulai pembelajaran dengan membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama dan membaca hafalan surat-surat pendek. Adapun dalam kegiatan proses pembelajaran PAI pada peserta didik anak berkebutuhan di SMPIT Al Uswah Bangil, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, drill (latihan) dan mau'izah (nasehat).

Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran guru agama dan guru BK menggunakan beberapa metode pembelajaran, yakni metode ceramah, metode *drill* (Latihan), metode tanya jawab, dan metode mau'izah (nasihat). Dalam proses untuk mempermudah pembelajaran PAI di dalam kelas, media pembelajaran juga menjadi aspek yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus yaitu lebih banyak memanfaatkan media visual, karena indera yang paling berfungsi bagi anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil yaitu indera penglihatan.

- **Evaluasi pembelajaran**

Evaluasi yang digunakan pada pembelajaran PAI pada peserta didik anak berkebutuhan khusus, yaitu tidak jauh beda pada umumnya, kita menilai dari pengetahuan anak, lalu afektif kita dari bagaimana ia membiasakan mengucapkan salam, membaca do'a, dan aspek psikomotorik (ketrampilan) dalam kegiatan pembelajaran PAI diantaranya yaitu tata cara wudhu, sholat dll

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus**

a. **Faktor pendukung**

1) Peran Orangtua, orangtua memiliki dampak yang baik bagi perkembangan pembelajaran peserta didik anak berkebutuhan khusus, dengan

orangtua yang turut membantu proses belajar dengan mendidik siswa di rumah dan menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari di sekolah. Jika siswa diperintahkan sholat ketika di sekolah, maka orangtua juga memerintahkan Kembali Ketika di rumah.

- 2) Minat siswa, bahwasanya anak berkebutuhan khusus memang memiliki niat, kemauan dan minat yang tinggi dalam belajar. Walaupun siswa anak berkebutuhan khusus memiliki kekurangan, mereka tetap tidak memiliki sikap pesimis ataupun malas dalam pembelajaran.
 - 3) Motivasi, yakni keikutsertaan, dukungan serta motivasi dari guru dan orangtua sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar siswa. Guru berperan dalam mendidik anak di sekolah dan Orangtua turut berperan dalam mendidik anak di rumah dan membantu menerapkan nilai-nilai ke dalam kehidupan sehari-hari yang sudah dipelajari siswa di sekolah. Orangtua turut memperhatikan, menyuruh dan memantau siswa untuk melaksanakan ibadah sehari-hari seperti shalat.
- b. Faktor penghambat
- 1) Perkembangan Bahasa Peserta Didik, bahwa penyampaian dengan bahasa dan suara yang jelas sangat penting dalam menjelaskan materi kepada siswa anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa.
 - 2) Konsentrasi belajar, bahwa kurangnya konsentrasi siswa ketika guru agama Islam ataupun guru BK menjelaskan materi mengakibatkan pembelajaran kurang efektif yang berdampak siswa tidak paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru agama Islam ataupun guru BK. Dari hambatan tersebut, guru mengupayakan untuk selalu memusatkan perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi dengan cara bertanya atau meminta pendapat kepada siswa agar ikut aktif dalam berpikir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran PAI pada peserta didik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil pada dasarnya memiliki kesamaan dengan pembelajaran PAI peserta didik pada umumnya. Hanya saja, ketika dalam pelaksanaannya memerlukan modifikasi agar sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam prosesnya, sebelum memulai kegiatan pembelajaran dari (a) Perencanaan pembelajaran, (b) Pelaksanaan pembelajaran, (c) Evaluasi pembelajaran. Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran guru agama dan guru BK menggunakan beberapa metode pembelajaran, yakni metode ceramah, metode *drill* (Latihan), metode tanya jawab, dan metode mau'izah (nasihat). Dalam proses untuk mempermudah pembelajaran PAI di dalam kelas, media pembelajaran juga menjadi aspek yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus yaitu lebih banyak memanfaatkan media visual, karena indera yang paling berfungsi bagi anak berkebutuhan khusus di SMPIT Al Uswah Bangil yaitu indera penglihatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPIT Al Uswah Bangil terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yakni, (a) faktor pendukung, (b) dan faktor penghambat, sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI terdiri atas 3 faktor yaitu (1) peran orangtua, (2) minat belajar, dan (3) motivasi.
- b. Faktor penghambat dalam pembelajaran PAI terdiri dari 2 faktor yaitu (1) faktor perkembangan bahasa peserta didik, dan (2) konsentrasi belajar.

Sedangkan saran penelitian ini yaitu:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Menambah lebih banyak guru yang ahli menangani siswa tunarungu, terutama untuk guru PAI serta menambah jam pembelajaran agama Islam.
 - b. Menyediakan lebih banyak fasilitas penunjang pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus.
2. Kepada guru PAI
 - a. Membuat RPP ataupun silabus secara rutin guna mengatur pelaksanaan proses pembelajaran agama Islam.
 - b. meningkatkan kompetensi guru PAI terhadap siswa anak berkebutuhan khusus.
3. Kepada guru BK
 - a. Menyiapkan media pembelajaran yang lebih banyak dan lebih variatif.
 - b. Menciptakan metode-metode pembelajaran terbaru agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan tersebut.
4. Kepada orangtua
 - a. Lebih kooperatif dengan guru dalam mendidik siswa, terutama pada saat di rumah.
 - b. Sabar dan terus beri motivasi kepada anak agar anak semangat dalam belajar.
 - c. Senantiasa memberikan fasilitas belajar yang terbaik untuk anak agar dapat membantu perkembangan dirinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press
- Ainan, Badar Abul. 1965. *Uzul al Fiqh* Kairo: Dar al Ma'arif.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Ash Shiddiqy, Hasbi. 9174. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azizy, Ahmad Qodri. 2003. *Islam dan Permasalahan Sosial; Mencari Jalan Keluar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Piblishing.
- Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen P & K, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fariadti. 2014. *Strategi dan Teknik Pembelajaran PAI*. STAIN Batu Sangkar Press.
- Hanafi, Halid et al. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Hasanah, Nur et al. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Irdamurni. 2019. *Pendidikan Inklusif solusi dalam mendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta. Prenada Group Media.
- Kusumastuti, Adhi, dan Khoiron, Ahmad Mustahil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

- Maskawaih, Ibn. 1994. *Tahzib al-Akhlâk*. diterjemahkan oleh Helmi Hidayat. *Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan,
- Moleong J. Lexy. 2008. *Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhannah, Ahmad Ibrahim. 1982. *Al-Tarbiyah fi al-Islam*. Cairo: Dar al-Syalabi.
- Pahrudin, Agus. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan di Madrasah Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Pusaka Media anggota IKAPI.
- Rahmah, Ajrine. 2017. *Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SLB Bina Insani Depok*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim, dan Syarum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Taba, Hilda. 2004. *Menggagas Kembali Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Infinite Press.
- Wulandari, Ria. 2016. *Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (TUNANETRA) Di SMPLB Negeri Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang. UIN.
- Zein, Anisa. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Tunarungu Di SLB Abc Taman Pendidikan Islam Medan*. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.